

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK SISWA

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing Akademik
Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.**



**Oleh
AULIA RAHMI
19006068**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA

Nama : Aulia Rahmi
NIM/BP : 19006068 / 2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 November 2023

Kepala Departemen

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002



Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
NIP.196011291986021002

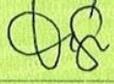
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA**
Nama : Aulia Rahmi
NIM : 19006068
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 November 2023

Tim Penguji,

NO	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons	
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd	
3. Anggota 2	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia Rahmi
NIM/BP : 19006068/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, makasaya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 8 November 2023

Saya yang menyatakan,



AULIA RAHMI

NIM.19006068

ABSTRAK

Aulia Rahmi. 2023. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik siswa. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang sering terjadi pada siswa di sekolah seperti siswa yang melalaikan tugas sekolah, sering terlambat dalam memenuhi batas pengumpulan tugas, memilih bermain daripada mengerjakan tugas di rumah dan lainnya yang dikenal sebagai prokrastinasi akademik. Salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi akademik tidak luput dari kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak di rumah. Permasalahan ini perlu mendapat perhatian dari guru BK dengan memberikan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Agar pelayanan yang diberikan tepat sasaran, maka perlu dideskripsikan kondisi siswa di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan perhatian orang tua siswa yang, 2) mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa, 3) Menguji hubungan perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 1106 siswa yang terdaftar di kelas X (Fase E), XI (Fase F) dan XII SMA Negeri 10 Padang pada semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2023/2024 dengan sampel penelitian sebanyak 378 siswa yang dipilih dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket perhatian orang tua dan angket prokrastinasi akademik dengan skala model *Likert*. Data diolah menggunakan analisis deskriptif, uji korelasi dan uji regresi menggunakan bantuan program *SPSS* versi 25.

Temuan penelitian memperlihatkan: 1) perhatian orang tua siswa SMAN 10 Padang berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 128,15 dan persentase sebesar 71,19%, 2) tingkat prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 103,79 dan persentase sebesar 54,63%, 3) terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,493 dan signifikansi 0,000; perhatian orang tua berpengaruh sebesar 24,3% terhadap prokrastinasi akademik siswa.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Orang Tua

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber kekuatan bagi peneliti dalam segala hal termasuk penyelesaian skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa” yang merupakan salah satu syarat peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selanjutnya sholawat besertakan salam yang selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada seluruh umat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dorongan, serta nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons sebagai pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan berupa arahan, saran dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons., selaku Kontributor selama Seminar Proposal dan Dosen Penguji serta Tim Penimbang instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, memberi banyak masukan dan saran, serta ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. selaku kepala Departemen BK FIP UNP.

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku kepala Departemen BK FIP UNP dan Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku sekretaris BK FIP UNP periode sebelumnya.
5. Ibu Gusni Dian Suri M.Pd, dan ibu Azmatul Khairiah S.PdI., M.Pd. selaku penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, ide, serta ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Staff administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling S1 FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi selama masa perkuliahan.
8. Bapak Muhammad Isya, M.Pd. selaku kepala SMAN 10 Padang beserta bapak/ibu wakil kepala SMAN 10 Padang, majlis guru terutama guru BK SMAN 10 Padang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi SMAN 10 Padang yang telah bersedia bekerja sama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Netti Lismar, adik Agnes Mulyani serta keluarga besar yang selalu mendoakan peneliti, mendukung dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan

memberikan motivasi serta semangat sehingga peneliti bisa sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat seperjuangan (Atikah Zahra, Suqqma Sukri Jarpis, Mila Hariyanti, Atika Khairunnisa, Zahratul Aini, Bella Maharani S., Dita Hany Stacia, Sari Matondi, Melani Putri Triana, Rizka Salsabila Bakhtra) yang selalu membantu serta memberikan *Support* kepada peneliti
12. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti dengan rendah hati dan tangan terbuka menerima masukan, saran, dan usul yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Padang, November 2023

Aulia Rahmi

19006068

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoretis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Prokrastinasi Akademik.....	13
1. Pengertian Prokrastinasi.....	13
2. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	14
3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	15
4. Area Prokrastinasi Akademik.....	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	18
6. Akibat Prokrastinasi Akademik.....	23

B. Perhatian Orang Tua.....	24
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	24
2. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua.....	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua...	30
C. Keterkaitan Perhatian Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik.....	31
D. Penelitian Relevan.....	33
E. Kerangka Konseptual.....	35
F. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi Penelitian.....	37
2. Sampel Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
1. Jenis Data.....	43
2. Sumber Data.....	43
D. Definisi Operasional.....	43
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
2. Analisis Korelasional.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
1. Gambaran Perhatian Orang Tua Siswa.....	54
2. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa.....	56

B. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	58
1. Uji Korelasi.....	58
2. Uji Regresi Linear Sederhana.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. Perhatian Orang Tua.....	61
2. Prokrastinasi Akademik Siswa.....	65
D. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa.....	70
E. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. Skor Skala <i>Likert</i> Perhatian Orang tua.....	45
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua.....	45
Tabel 5. Skor Skala <i>Likert</i> Prokrastinasi Akademik.....	46
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	46
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 9. Kategori Data Berdasarkan Persentase.....	50
Tabel 10. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 11. Hasil Perhatian Orang Tua Siswa Secara Keseluruhan.....	54
Tabel 12. Rekapitulasi Perhatian Orang Tua Siswa Secara Keseluruhan.....	55
Tabel 13. Hasil Prokrastinasi Akademik Siswa Secara Keseluruhan.....	56
Tabel 14. Rekapitulasi Prokrastinasi Akademik Siswa Secara Keseluruhan.....	57
Tabel 15. Hasil Uji Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa.....	58
Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Perhatian Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa.....	59
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Perhatian Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa.....	59

GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian Perhatian Orang Tua.....	87
Lampiran 2. Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	97
Lampiran 3. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian Uji Coba Perhatian Orang Tua.....	105
Lampiran 4. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian Uji Coba Prokrastinasi Akademik.....	113
Lampiran 5. Tabulasi Data hasil Uji Coba Penelitian Instrumen Perhatian Orang Tua.....	121
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Perhatian Orang Tua.....	123
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	127
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Prokrastinasi	129
Lampiran 9. Instrumen Penelitian Perhatian Orang Tua.....	133
Lampiran 10. Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	140
Lampiran 11. Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian Perhatian Orang Tua.....	147
Lampiran 12. Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	165
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas dan Linearitas	184
Lampiran 14. Hasil Uji Korelasi.....	185
Lampiran 15. Hasil Uji Regresi.....	186
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....	187
Lampiran 17. Dokumentasi.....	190

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan tuntutan bagi seorang siswa, yaitu memiliki pengetahuan yang luas, berakhlak mulia, mandiri dan bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2003). Tuntutan tersebut dapat dicapai dengan cara belajar. Siswa sebagai subjek belajar di sekolah diharapkan memiliki kesiapan yang matang dalam mengerjakan tugas karena akan berpengaruh terhadap hasil yang akan diperolehnya (Reski & Ilyas, 2019). Namun kenyataan yang terjadi saat ini, siswa sering kali menunda-nunda untuk memulai mengerjakan atau menyelesaikan tugas (Nitami, Daharnis & Yusri, 2015). Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, sering mengalami keterlambatan dan gagal menyelesaikan tugas sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan, atau biasa disebut sebagai siswa yang melakukan prokrastinasi (Ghufron & Risnawita, 2016).

Prokrastinasi merupakan fenomena yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Prokrastinasi adalah tindakan menunda-nunda tugas hingga mengalami ketidaknyamanan secara subjektif (Solomon & Rothblum, 1984). Bagi beberapa orang prokrastinasi sudah menjadi sifat alami dimana mereka cenderung menunda-menunda disebagian besar situasi dalam hidupnya (penunda kronis). Sementara

yang lain cenderung melakukan prokrastinasi pada situasi-situasi tertentu (Klingsieck, 2013).

Gejala perilaku prokrastinasi yang terjadi dalam dunia pendidikan disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi jenis ini didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menunda melakukan kegiatan akademik dan hampir selalu menimbulkan kecemasan (Moonaghi & Beydokhti, 2017). Berdasarkan pendapat Kim dan Seo (2015), prokrastinasi akademik dalam bentuk menunda penyelesaian tugas atau menunda belajar untuk ujian adalah hal yang cukup umum terjadi di kalangan pelajar di seluruh dunia. Prokrastinasi yang terjadi di kalangan pelajar diperkirakan memiliki populasi dua atau bahkan tiga kali lipat dari populasi pekerja (Svartdal et al., 2020), dengan perkiraan 80%-95% dan hampir 50% siswa melakukan prokrastinasi secara konsisten yang menyebabkan masalah dengan tugas lain (Steel, 2007).

Pada penelitian Lasari (2017) di SMA Negeri 10 Padang, ditemukan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 67%. Kemudian penelitian yang dilakukan Stevani dan Marwan (2021), memperoleh hasil prokrastinasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Batusangkar berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 80,7%. Di sisi lain penelitian Kartikasari, Marjohan dan Hariko (2022) di SMA Negeri 1 Balitang Oku Timur Sumatera Selatan, menemukan bahwa rata-rata perilaku prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi, dengan tingkat capaian rata-rata sebesar 76,5%.

Berdasarkan tingkat prokrastinasi akademik remaja di *Turkish high school*, analisis statistik deskriptif mengungkapkan bahwa sebanyak 55% dari 214 peserta membenarkan bahwa mereka sering menunda-nunda kegiatan akademik (Ozer & Ferrari, 2011). Beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa prokrastinasi akademik merupakan masalah yang banyak terjadi di kalangan siswa.

Pada penelitian yang telah ada mengenai prokrastinasi akademik, lebih banyak meninjau pengaruh faktor internal, seperti kurangnya keterampilan mengatur waktu, rendahnya kontrol diri, kurangnya kepercayaan diri, rendahnya motivasi belajar, dan *external locus of control*. Selain faktor-faktor tersebut prokrastinasi akademik juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya yaitu gaya pengasuhan orang tua. Gaya pengasuhan orang tua merupakan gambaran sikap dan perilaku antara orang tua dan anak dalam berinteraksi (Masni, 2017).

Pada penelitian Ferrari & Olivette (1994) menunjukkan bahwa sumber utama terjadinya kecenderungan prokrastinasi kronis terletak pada lingkungan rumah. Ayah dengan pola asuh otoriter yang melakukan kontrol berlebihan dan otoritas yang tidak fleksibel serta tidak memiliki kehangatan dan dukungan dianggap oleh anak perempuan sebagai sosok orang tua yang memengaruhi preferensi mereka terhadap perilaku prokrastinasi. Sedangkan ayah yang menerapkan pola asuh otoritatif (menerima dan mendukung anak-anak mereka dan fleksibel dalam

menggunakan otoritas) berbanding terbalik dengan skor prokrastinasi anak perempuan.

Didukung oleh hasil penelitian Wang (2022), dari total 2166 peserta ditemukan bahwa prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa berhubungan secara positif dengan pola asuh otoriter dan permisif, serta secara negatif berhubungan dengan pola asuh autoritatif. Dapat disimpulkan bahwa orang tua yang tidak memiliki kehangatan, perhatian dan dukungan pada anak atau orang tua yang terlalu memanjakan anak tanpa menerapkan batasan-batasan serta pengawasan menyebabkan anak cenderung melakukan prokrastinasi, sebaliknya orang tua yang mendukung dan mampu menyeimbangkan antara perhatian dan otoritas pada anak menghindarkan anak dari perilaku prokrastinasi..

Dalam kegiatan pengasuhan orang tua akan memberikan perhatian serta tanggapan terhadap keinginan anaknya baik dalam segi bimbingan, cara mendidik, pemberian kasih sayang, maupun pemenuhan kebutuhan anaknya (Djamarah, 2014). Pengasuhan orang tua diidentifikasi melalui adanya perhatian dalam mengasuh dan menjalin hubungan interpersonal dengan anak. Hal ini dapat tercermin pada kesediaan orang tua dalam memberikan kasih sayang dan kontrol terarah seperti bimbingan, arahan, dan pengawasan terhadap sikap dan perilaku anak (Desywidowati, 2013).

Sebuah studi menemukan bahwa orang tua yang menunjukkan kontrol dan disiplin yang rendah di rumah memiliki anak yang lebih cenderung melakukan prokrastinasi (Zakeri, Esfahani & Razmjoei, 2013).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari, Fatimah & Suherman (2021), mengenai gambaran faktor penyebab prokrastinasi akademik menemukan siswa yang melakukan prokrastinasi akademik disebabkan karena ia jarang berada di rumah, kurangnya perhatian dari orang tua, serta banyak pikiran karena masalah keluarga. Sejalan dengan hasil penelitian Ndruru, Zagoto, dan Laia (2022) di SMA Negeri 1 Aramo kab, Nias Selatan, Sumatera Utara yang mengungkapkan faktor eskternal yang mengakibatkan prokrastinasi akademik siswa yaitu orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah termasuk dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar (buku paket, kuota internet, pulpen dll). Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan perhatian orang tua dalam kegiatan pengasuhan dapat berdampak pada kecenderungan siswa untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Perhatian orang tua berperan penting dalam membantu mencegah berkembangnya prokrastinasi akademik pada siswa. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik dan membina anak-anaknya baik dari segi psikologis maupun fisiologis (Nisa, 2015). Perhatian yang diberikan sebagai upaya mendorong anak untuk belajar pada akhirnya dapat mengubah pola pikir anak menjadi lebih baik tentang pentingnya pendidikan. Pada penelitian Bunyamin & Masyitah (2020) memperlihatkan bahwa perhatian orang tua siswa SMA Negeri 1 Mutiara berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 73,54% dan tingkat prestasi siswa juga berada pada kategori tinggi dengan persentase 55%

yang membuktikan bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Fenomena yang ditemukan di lapangan selama kegiatan PLBK-S pada bulan Juli sampai Desember 2022, memperlihatkan masih adanya siswa SMA Negeri 10 Padang yang melakukan prokrastinasi akademik, diantaranya terdapat siswa yang tidak serius dalam belajar, mengerjakan tugas lain pada saat jam pelajaran berlangsung, terlambat dalam pengumpulan tugas, dan sering meminta perpanjangan waktu dalam pengumpulan tugas. Hal ini kemudian diperkuat oleh pernyataan guru BK yang menyatakan bahwa persentase prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 10 Padang saat ini berkisar antara 60-70%; tingkat prokrastinasi yang terjadi di SMA Negeri 10 Padang belum memperlihatkan perubahan sejak tahun 2017.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 10 Padang memberikan beberapa dampak negatif kepada proses belajar seperti: siswa yang tidak mengerjakan tugas tidak diizinkan mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas lain pada saat jam pelajaran berlangsung membuat siswa tidak fokus dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, siswa yang merasa takut karena tugas-tugasnya yang tidak lengkap memilih untuk bolos pada mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu pada saat-saat ujian siswa akan kesulitan dalam menemui guru mata pelajaran untuk melengkapi nilai tugas mereka.

Permasalahan ini akan semakin kompleks apabila tidak segera ditanggulangi. Untuk mencegah dan menanggulangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa, maka diperlukan peran dari guru BK/Konselor di sekolah dalam memberikan layanan BK yang efisien dan komprehensif kepada seluruh siswa. Sesuai dengan pendapat Hariko (2012), bahwasannya pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah berperan penting dalam membantu pengembangan diri dan pengentasan permasalahan siswa. Salah satu layanan yang dapat diberikan adalah layanan konseling kelompok. Hasil penelitian Abdullah, Thalib dan Munifah (2016), menyatakan bahwa pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMA. Sebelum diberikan layanan secara khusus maka perlu diidentifikasi dan dipahami secara mendalam mengenai faktor-faktor yang membentuk perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, disimpulkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa tidak hanya disebabkan oleh faktor malas, kurangnya kontrol diri, dan faktor internal lainnya. Namun juga disebabkan karena faktor eksternal seperti pengasuhan orang tua yang mana pada penelitian ini akan difokuskan kepada perhatian orang tua. Untuk itu dilakukan penelitian mengenai **“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Siswa sering menunda-nunda tugas akademik yang mengarah pada keterlambatan dalam menyelesaikan tugas atau gagal memenuhi batas waktu yang telah ditentukan yang disebut sebagai prokrastinasi akademik. Penelitian di berbagai sekolah menunjukkan tingkat prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi dan sedang. Hal ini menunjukkan prokrastinasi akademik adalah masalah yang signifikan di lingkungan sekolah. Prokrastinasi akademik ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. (Ferrari, Johnson & McCown, 1995). mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu: (1) faktor internal, yang berasal dari dalam diri individu yang turut membentuk perilaku prokrastinasi seperti kecemasan, kurangnya motivasi, kesulitan dalam mengatur waktu, *fair failure*, dan kontrol diri. (2) faktor eksternal, meliputi gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi seperti yang telah dijelaskan oleh ahli sebelumnya, faktor yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pengasuhan orang tua dengan memfokuskan kepada perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak. Kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua dapat cenderung membuat siswa melakukan prokrastinasi pada tugas-tugas mereka di rumah. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya pada latar belakang, masalah yang tampak pada penelitian ini adalah:

1. Adanya siswa yang belum memiliki kemampuan dalam mengelola waktu untuk belajar
2. Adanya siswa yang memiliki disiplin yang rendah dalam menyelesaikan tugas sekolah (PR)
3. Adanya siswa yang mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang telah ditentukan
4. Adanya siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tuanya dalam kegiatan belajar di rumah
5. Adanya siswa yang merasa stres karena masalah keluarga

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada hubungan perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 10 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 10 Padang?
2. Bagaimana gambaran perhatian orang tua siswa SMA Negeri 10 Padang?
3. Bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 10 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Setelah permasalahan dipaparkan secara jelas, langkah selanjutnya adalah memikirkan gagasan tentang letak suatu persoalan atau permasalahan dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti harus dapat memberikan sederet asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya. Penelitian ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Perhatian yang diberikan setiap orang tua berbeda-beda
2. Tingkat prokrastinasi siswa berbeda-beda
3. Prokrastinasi akademik siswa perlu ditanggulangi

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa
2. Mendeskripsikan perhatian orang tua siswa
3. Menguji hubungan perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik siswa

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan bimbingan konseling khususnya pemahaman tentang prokrastinasi akademik, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya dan bagaimana hal ini mempengaruhi siswa di lingkungan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk penelitian lanjutan dalam bidang prokrastinasi akademik. Penelitian ini akan memperkaya literatur dan memberikan referensi yang berharga bagi peneliti selanjutnya

b. Bagi Guru BK

Guru BK akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang prokrastinasi akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini dapat membantu guru BK dalam mengidentifikasi siswa yang mungkin mengalami prokrastinasi dan memberikan layanan yang lebih tepat.

Guru BK dapat memberikan informasi dan rekomendasi kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat memperhatikan dan mendukung anak-anaknya dalam mengatasi prokrastinasi akademik.

c. Bagi Siswa

Siswa yang mengalami prokrastinasi akademik akan terbantu dengan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling yang akan diberikan oleh guru BK di sekolah.

d. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua tentang peran mereka dalam mengurangi prokrastinasi akademik

anak-anaknya. Orang tua akan lebih sadar akan pentingnya perhatian dan dukungan yang mereka berikan kepada anak-anak mereka terutama dalam hal pendidikan

e. Kepala Sekolah dan Staf Sekolah

Kepala sekolah dan staf sekolah dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program-program pendidikan yang bertujuan untuk mengurangi prokrastinasi akademik di sekolah. Mereka dapat merencanakan strategi dan kebijakan yang mendukung siswa dalam mengatasi prokrastinasi akademik.